

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian pada dua desa di kecamatan Kupang tengah ditemui adanya fenomena peningkatan alokasi dana *stunting* yang bersumber dari dana desa. Hal ini sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk merealokasikan dana desa untuk penanganan dan pencegahan *stunting* karena merupakan program prioritas nasional. Total anggaran dana desa yang telah diakokasikan untuk pencegahan dan penanganan *stunting* di desa Noelbaki adalah Rp. 168.525.000 dan Desa Oelnasi Rp. 111.992.000.
2. Adapun kegiatan yang sudah difasilitasi oleh pemerintah desa pada kedua desa tersebut berupa penyelenggaraan posyandu, pemberian makanan tambahan kepada bayi-balita, Pemberian susu bagi Ibu hamil, Pelatihan bagi masyarakat tentang pola asuh anak, pelatihan bagi kader posyandu dan juga bagi kader KPM (keluaran dari kegiatan ini adalah untuk peningkatan kapasitas masyarakat tentang *stunting*), insentif pendidik PAUD, pembangunan sumur bor dan tandon.
3. Pemanfaatan dana desa dalam program Pencegahan dan penanganan *stunting* pada desa Noelbaki bisa dikatakan cukup berhasil menurunkan tingginya angka *stunting* di dua desa tersebut. Keberhasilan ini bukan hanya atas usaha satu pihak yaitu pemerintah desa namun juga usaha-

usaha dari sektor lain yang ikut mendukung program-program pencegahan dan penanganan *stunting*.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, peneliti dapat Memberikan saran sebagai berikut.

1. Untuk menanggulangi pemahaman masyarakat yang masih kurang paham terhadap makanan bergizi, praktek pengasuhan, selain mengadakan pelatihan, pemerintah desa juga harus mampu memberikan sosialisasi dan penyuluhan tentang gizi sehingga membuat pemahaman masyarakat akan terus meningkat.
2. Untuk menanggulangi keterlambatan pencairan dana selain dengan membuat anggaran terpisah untuk dana cadangan, pemerintah dengan pihak stakeholders hendaknya membuat perjanjian bahwa ketika membutuhkan dana tidak boleh diinformasikan dan diminta dengan kurun waktu yang pendek. Penyampaian informasi dapat dilakukan kurang lebih 1 minggu sebelum dana tersebut akan terpakai, sehingga pemerintah desa dengan pihak stakeholders sama-sama tidak merugikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin, 2010, *Ekonomi Pembangunan*, STIM YKPN Yogyakarta.
- Amalo, Palce, 2019 *NTT Kehilangan Generasi Akibat Stunting*. <http://m.mediaindonesia.com/nusantara/278490/ntt-terancam-kehilangan-generasi-akibat-stunting>. Di akses pada 2 juni 2021.
- Andika Sapto, 2020, *Atasi Stunting, Menkeu Naikan Dana Transfer dan Dana Desa*. [www.republika.co.id](http://www.republika.co.id). Di akses pada 1 juni 2021.
- Azam Awang. 2010, *Implementasi Pemberdayaan Pemerintah Desa*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Dinkes Provinsi NTT. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi NTT*. [http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL\\_KES\\_PROVINSI\\_2017/19\\_NTT\\_2017.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2017/19_NTT_2017.pdf). Diakses pada 10 april 2021.
- Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan RI. 2017. *Kebijakan Dan Mekanisme Penyaluran Dana Desa*. <http://www.djpk.kemenkeu.go.id>
- Manafe, Dina, 2018, *Optimalkan Dana Desa Untuk Atasi Stunting*. [www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com). Diakses pada 10 april 2021.
- Mardalena, Ida. (2017). *Dasar-dasar Ilmu Gizi Dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Maskur, Fakhul, 2018 *Penanganan Stunting Jadi Fokus Dana Desa*. Diakses pada 21 Juni 2021
- Permenkeu 61/PMK.07/2019, *Dana Desa Untuk Mendukung Pelaksanaan Kegiatan Intervensi Pencegahan Stunting Terintegrasi*. <https://www.jogloabang.com>.
- Peraturan Menteri Desa PDTT No. 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020
- Prihatini, dewi 2020, *Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Pencegahan Stunting terintegrasi*, Vol No 4. P.6
- Pusdatin. (2018). *Topik Utama Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia*. <http://www.depkes.go.id/folder/view/01/structurepublikasi-pusdatin-info-datin.html/>.
- Rahmat, Juni, 2020. *Kapabilitas Perangkat Gampong Dalam Menanggulangi Stunting Di Desa Purwosari Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya*.
- Sujarweni, Wiratna, 2018, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta. Pustakabarupress.
- Suryaeningsih. 2017 *Hubungan Kesehatan Dan Pembangunan Nasional*. [www.wordpress.com](http://www.wordpress.com).
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia. *Tentang Kebijakan Pemanfaatan Dana Desa Untuk Pemenuhan Layanan PAUD Di Desa*
- Kemenkes RI. (2011). *Kepmenkes No.1995/SK/Menkes/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan/<http://gizi.depkes.go.id/wp-content/uploads/2012/07/buku-sk-antropometri-2010.pdf>. Diakses pada 13 april 2021.

- Kementrian sekretariat negara RI sekretariat wakil presiedent,2020. Commitment to improve the quality of early childhood education in preventing stunting during the pandemic. [Stunting.go.id](http://Stunting.go.id)
- Khatimah Husnul, 2020. Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat Untuk Kemashlatan Umat
- Tokan, Bernadus,2020 *Antisipasi generasi stunting pada tahun Indonesia Emas 2045*.<https://kupangantaranews.com> Di akses pada 3 Juni 2021
- Trihono, dkk. (2015). Pendek (Stunting) di Indonesia, Masalah dan Solusinya. <http://www.pdgmi.org/wp-content/uploads/2016/08/Stunting-diIndonesia-A5-rev-7.pdf/>
- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa.<https://www.berkasedukasi.com/2018/07uu-undang-undang-no-6-tahun-2014-tentang-desa>
- WHO.(2014). Who Global Nutrition Target: Stunting Policy Brief. <https://mot herchildnutrition.org/pdf/who-stunting-policy-brief-globalnutrition-targets-2014.pdf/>. Diakses pada 3 Juni 2021.